

**KOMUNITAS SERANGGA PADA PERTANAMAN TERUNG
(*Solanum melongena* Linnaeus) DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

Oleh :

RESI VILDA HADIULTAMA

NIM. 2110253044



PEMBIMBING :

1. Dr. Hasmiandy Hamid, SP.M.Si

2. Dr. Ir. Munzir Busniah, M.Si

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2026

**KOMUNITAS SERANGGA PADA PERTANAMAN TERUNG
(*Solanum melongena* Linnaeus) DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

Oleh :

RESI VILDA HADIULTAMA

NIM. 2110253044



FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2026

KOMUNITAS SERANGGA PADA PERTANAMAN TERUNG (*Solanum melongena* Linnaeus) DI KOTA PADANG

Abstrak

Tanaman terung (*Solanum melongena* L.) merupakan jenis sayuran semusim yang termasuk ke dalam famili Solanaceae. Serangga adalah salah satu komponen keanekaragaman hayati yang memiliki peranan penting dalam ekosistem. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui struktur dan karakteristik komunitas serangga pada tanaman terung di Kota Padang. Penelitian ini merupakan penelitian survei dan penentuan lokasi penelitian menggunakan metode *purposive sampling*, dengan kriteria lahan pertanaman terung yang berumur ± 2 bulan dan luas lahan ± 100 m². Penentuan titik sampel tanaman menggunakan metode plot kuadrat berukuran 2 m x 2 /m sebanyak 5 plot disusun dengan pola diagonal pada setiap lahan. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Kuranji, Pasar Ambacang, Surau Gadang, Kurao Pagang, Bungo Pasang dan Balai Gadang, Kota Padang. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan perangkap dan pengamatan langsung. Variabel pengamatan yaitu, kondisi pertanaman terung, jenis dan kelimpahan individu serangga. Keanekaragaman serangga dianalisis menggunakan indeks keanekaragaman, kemerataan serta kesamaan jenis. Berdasarkan hasil pengamatan ditemukan 70 spesies dari 11 ordo dengan peran yang berbeda dengan total keseluruhan 6.981 individu. Keanekaragaman serangga yang ditemukan pada pertanaman terung di Kota Padang tergolong sedang. Indeks keanekaragaman dan indeks kemerataan tertinggi didapatkan di Bungo Pasang dengan nilai 2,44 dan 0,65. Nilai indeks kesamaan spesies tertinggi didapatkan antara Bungo Pasang dan Balai Gadang dengan 70% spesies yang sama. Hasil pengamatan menunjukkan ekosistem pertanaman terung di Kota Padang masih mampu mendukung keberadaan berbagai jenis serangga meskipun telah dipengaruhi oleh aktivitas budidaya seperti penggunaan beberapa pestisida.

Kata Kunci: Indeks, ordo, peranan, perangkap, *purposive sampling*

INSECT COMMUNITY IN EGGPLANT (*Solanum melongena* Linnaeus) CULTIVATION IN THE PADANG CITY

Abstract

The eggplant (*Solanum melongena* L.) is an annual vegetable belonging to the Solanaceae family. Insects are a component of biodiversity that plays a vital role in ecosystems. The study aims to determine the structure and characteristics of the insect community on eggplant plants in Padang City. This study is survey research, and the research sites were selected using purposive sampling, with criteria including eggplant fields that were approximately 2 months old and had a area of ± 100 m². Sample points were determined using a 2 m \times 2 m square plot method, with 5 plots arranged in a diagonal pattern on each field. This study was conducted in the sub-districts of Kuranji, Pasar Ambacang, Surau Gadang, Kurao Pagang, Bungo Pasang, and Balai Gadang, Padang City. Sampling was performed using traps and direct observation. The observed variables included the condition of the eggplant plantations, as well as the species and abundance of insect individuals. Insect diversity was analyzed using diversity, evenness, and species similarity indices. Based on the observation results, 70 species from 11 orders with different roles were identified, totaling 6,981 individuals. The insect diversity found in eggplant plantations in Padang City was classified as moderate. The highest diversity and evenness indices were recorded in Bungo Pasang, with values of 2.44 and 0.65, respectively. The highest species similarity index was observed between Bungo Pasang and Balai Gadang, where 70% of the species were shared. The results of the observations indicate that the eggplant cultivation ecosystem in Padang City is still capable of supporting the presence of various insect species despite being influenced by agricultural activities such as the use of certain pesticides.

Keywords: Index, order, role, traps, purposive sampling